

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROGO
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, April 2024

Natasya Evi Andriyani

**HUBUNGAN ACTIVITY OF DAILY LIVING DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA USIA LANJUT GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2024**

xvii + 63 halaman, 10 tabel, 2 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018) prevalensi GGK di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari 0,2% menjadi 0,44%. Seseorang yang divonis dengan penyakit terminal seperti GGK akan mengalami penurunan aktivitas fisik dikarenakan kondisi penyakit yang dialami dari terapi yang dijalannya serta karenanya berdampak pada kualitas hidup mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ADL dengan kualitas hidup pada lansia GGK yang menjalani HD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian menggunakan kuesioner *Indeks Barthel* untuk mengukur ADL dan kuesioner *World Health Organization Quality Of Life* (WHOQOL)-Bref untuk mengukur kualitas hidup. Jumlah sampel dalam penelitian ini 45 pasien lansia yang menjalankan HD. Penelitian dilaksanakan pada 25 Maret-8 April 2024 di Ruang HD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Hasil penelitian didapatkan ADL 9 (20,0%) responden ketergantungan, 36 (80,0%) responden mandiri. Kualitas hidup pasien sebanyak 21 (46,7%) responden kualitas hidup tidak baik, kualitas baik 24 (53,3%) responden. Uji statistic yang digunakan adalah *chi-square*. Dengan hasil (*p-value* $0,005 < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan ADL dengan kualitas hidup pada lansia GGK yang menjalani HD. Diharapkan rumah sakit dapat terus memberi dukungan atau kepada pasien agar berusaha dan melatih diri untuk memaksimalkan pergerakan fisik agar bisa melalukan ADL dengan mandiri.

Kata Kunci : Usia lanjut,GGK, ADL, Kualitas Hidup, HD
Referensi : 39 (2007-2023)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, April 2024

Natasya Evi Andriyani

THE RELATIONSHIP OF DAILY LIVING ACTIVITIES WITH QUALITY OF LIFE IN ELDERLY AGE WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE WHO UNDERGOING HEMODIALYSIS AT Dr. Hospital. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE IN 2024

xvii + 56 pages, 10 tables, 2 figures, and 8 attachment

ABSTRACT

Based on Basic Health Research (2018), the prevalence of CKD in Lampung Province has increased from 0.2% to 0.44%. A person who is diagnosed with a terminal disease such as CKD will experience a decrease in physical activity due to the disease condition they are experiencing from the therapy they are undergoing and therefore this will have an impact on their quality of life. The aim of this study was to determine the relationship between ADL and quality of life in CKD elderly people undergoing HD. This research is a quantitative study using a correlation analytical design with a cross sectional approach. The study used the Barthel Index questionnaire to measure ADL and the World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-Bref questionnaire to measure quality of life. The number of samples in this study was 45 elderly patients undergoing HD. The research was carried out on March 25-April 8 2024 in the HD Room at Dr. RSUD. H. Abdul Moeloek. The research results showed that 9 (20.0%) respondents were dependent on ADL, 36 (80.0%) independent respondents. The quality of life of 21 (46.7%) patients' quality of life was not good, the quality of life was good for 24 (53.3%) respondents. The statistical test used is chi-square. The results (p -value $0.005 < 0.05$) show that there is a relationship between ADL and quality of life in CKD elderly people undergoing HD. It is hoped that hospitals can continue to provide support or for patients to try and train themselves to maximize physical movement so they can carry out ADLs independently.

Keywords : Elderly, CKD, ADL, Quality of Life, HD
Refferences : 39 (2007-2023)